

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA KEDAI KOPI JATI

Ayla Zhafira¹, Rahma Yulia Sifa², Tri Wahyuni³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
e-mail: aylanana1144@gmail.com¹, rahmayuliasifa@gmail.com², triwahyunit333@gmail.com³

Abstrak

Implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Kedai Kopi Jati bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pengelolaan transaksi dan layanan. Seiring dengan berkembangnya jumlah pelanggan, kedai ini membutuhkan sistem yang lebih terorganisir dan cepat. Untuk itu, mitra Kedai Kopi Jati dilibatkan dalam pelatihan penggunaan aplikasi P.O.S yang dirancang untuk mendukung kelancaran proses bisnis. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan langsung dengan simulasi penggunaan aplikasi dan evaluasi kinerja setelah penerapannya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa aplikasi P.O.S mempercepat transaksi dan mempermudah pengelolaan layanan, sementara mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Implementasi teknologi ini telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Pengabdian ini menekankan pentingnya penerapan teknologi dalam usaha kecil untuk meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing.

Kata kunci: Point Of Sale (P.O.S), Pelatihan, Usaha Kecil.

Abstract

The implementation and training of Point of Sale (P.O.S) application at Kedai Kopi Jati aims to improve operational efficiency as well as transaction and service management. As the number of customers grew, the shop needed a more organised and faster system. For this reason, Kedai Kopi Jati's partners were involved in training on the use of the P.O.S application designed to support the smooth running of business processes. The methods applied include hands-on training with simulation of application usage and performance evaluation after its implementation. The training results show that the P.O.S application speeds up transactions and simplifies service management, while partners are able to operate the system independently. The implementation of this technology has contributed to improving service quality and customer satisfaction. This service emphasises the importance of technology implementation in small businesses to improve operational effectiveness and competitiveness.

Keywords: Point Of Sale (P.O.S), Training, Small Business.

1. PENDAHULUAN

Kedai Kopi Jati adalah usaha kecil di bidang kuliner yang menyajikan berbagai macam kopi dan menu pendamping lainnya. Dengan lokasi yang strategis, suasana yang nyaman, serta harga yang terjangkau, kedai ini menjadi salah satu tempat favorit pelanggan di wilayah Tembilahan Hulu dan sekitarnya untuk bersantai dan menikmati kopi.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang pesat dan peningkatan jumlah pelanggan, kebutuhan akan proses penanganan pesanan yang cepat, akurat, dan terorganisir semakin penting. Hal ini meliputi seluruh tahapan, mulai dari penerimaan hingga penyelesaian transaksi, yang harus dilakukan secara efisien untuk memastikan kepuasan pelanggan. Namun, sistem pembayaran yang masih menggunakan metode konvensional sering menjadi kendala.[1] Proses ini sering memakan waktu lama, terutama karena jumlah pelanggan yang terus bertambah tidak sebanding dengan jumlah karyawan yang tersedia.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi yang dapat mengotomatiskan proses pengelolaan transaksi, pencatatan stok, hingga pelaporan keuangan. Salah satu solusi yang paling relevan adalah penerapan sistem berbasis teknologi informasi seperti perangkat Point of Sale (P.O.S).[2] Dengan aplikasi P.O.S, transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, serta memberikan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, P.O.S dapat membantu Kedai Kopi Jati mengelola stok barang dengan lebih efektif, sehingga mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan.[3]

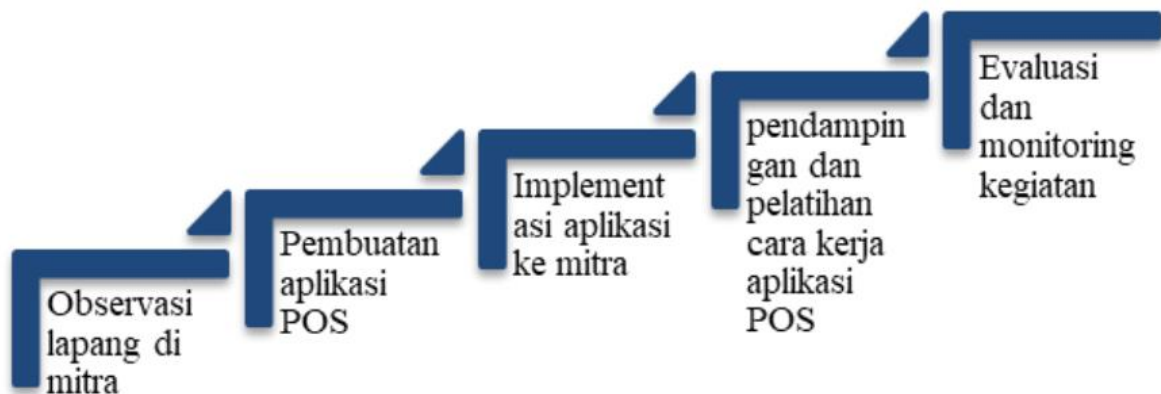
Namun, karena aplikasi P.O.S ini baru pertama kali diterapkan di mitra, terdapat tantangan dalam mengoperasikan teknologi baru ini. Berdasarkan diskusi dengan mitra,

diketahui bahwa mereka belum memiliki pengalaman atau pelatihan sebelumnya terkait penggunaan aplikasi P.O.S. Tanpa pemahaman yang memadai, implementasi sistem baru ini berpotensi tidak berjalan optimal. [4]

Untuk itu, diperlukan pelatihan khusus yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi P.O.S kepada mitra serta memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam penggunaannya. Pelatihan ini dirancang untuk membantu mitra mengatasi kendala teknis, memahami fitur-fitur utama aplikasi, dan mampu mengintegrasikan sistem baru ini ke dalam operasional harian. Dengan pelatihan yang terstruktur, aplikasi P.O.S diharapkan dapat diimplementasikan secara maksimal, mendukung efisiensi kerja, dan meningkatkan kepuasan pelanggan setia Kedai Kopi Jati. [4]

2. METODE

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:



a. Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra, diperoleh kebutuhan data yang akan dijadikan dasar analisis untuk merancang aplikasi yang sesuai dengan informasi yang telah terkumpul. Data tersebut mencakup informasi pelanggan, menu kopi dan makanan pendamping, proses bisnis yang sedang dijalankan, serta jenis laporan yang selama ini digunakan di Kedai Kopi Jati. [5]

b. Pembuatan Aplikasi POS

Berdasarkan kebutuhan data yang telah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah merancang dan mengembangkan aplikasi POS yang sesuai dengan kebutuhan operasional Kedai Kopi Jati. Aplikasi ini akan dibangun menggunakan database MySQL. Hasil dari aplikasi ini akan mencakup laporan transaksi dan laporan keuangan yang detail dan terorganisir. [5]

c. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

Proses implementasi aplikasi dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat langsung digunakan oleh mitra. Pada tahap ini, mitra diberikan pendampingan serta pelatihan agar mereka memahami cara kerja aplikasi. Di samping itu, dilakukan juga evaluasi terhadap penggunaan aplikasi untuk menilai apakah mitra sudah merasakan manfaatnya setelah mengaplikasikan sistem tersebut dalam operasional mereka. [5]



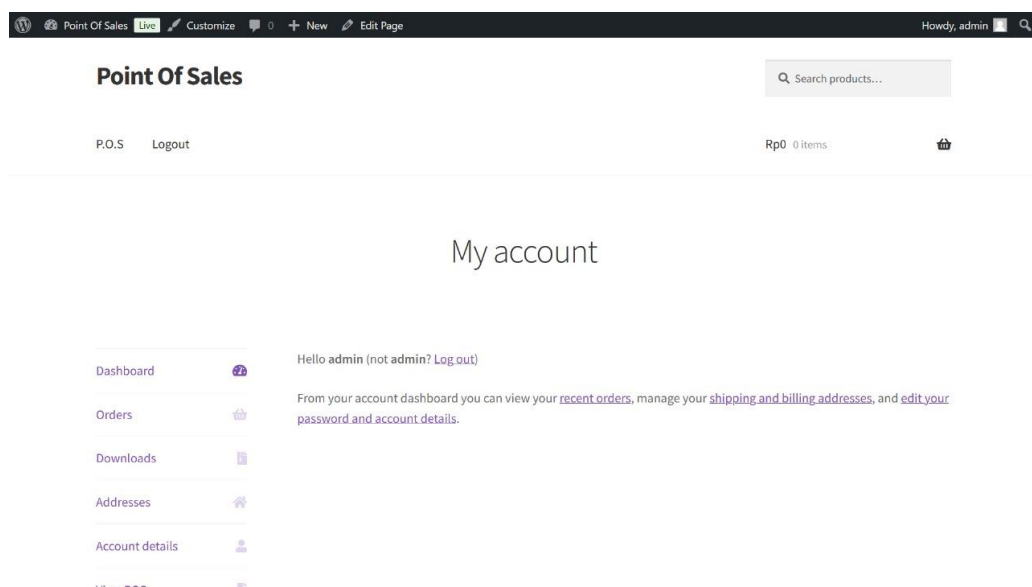
Gambar 1 Pelatihan Penggunaan POS pada Kedai Kopi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini memberikan hasil yang relevan dengan kebutuhan mitra. Kedai Kopi Jati, yang berlokasi di Jalan Kayu Jati, Kecamatan Tembilahan, masih tergolong dalam kategori UMKM kecil. Keterbatasan sumber daya manusia membuat satu individu harus menangani berbagai jenis pekerjaan sekaligus. Implementasi sistem yang dirancang dalam program ini diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional kedai, terutama dalam menghasilkan data yang lebih terstruktur dan akurat. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh kasir, yang memiliki peran utama dalam pengelolaan data produk, rincian produk, data konsumen, hingga pencatatan transaksi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan usaha di Kedai Kopi Jati.

a. Menu Dashboard

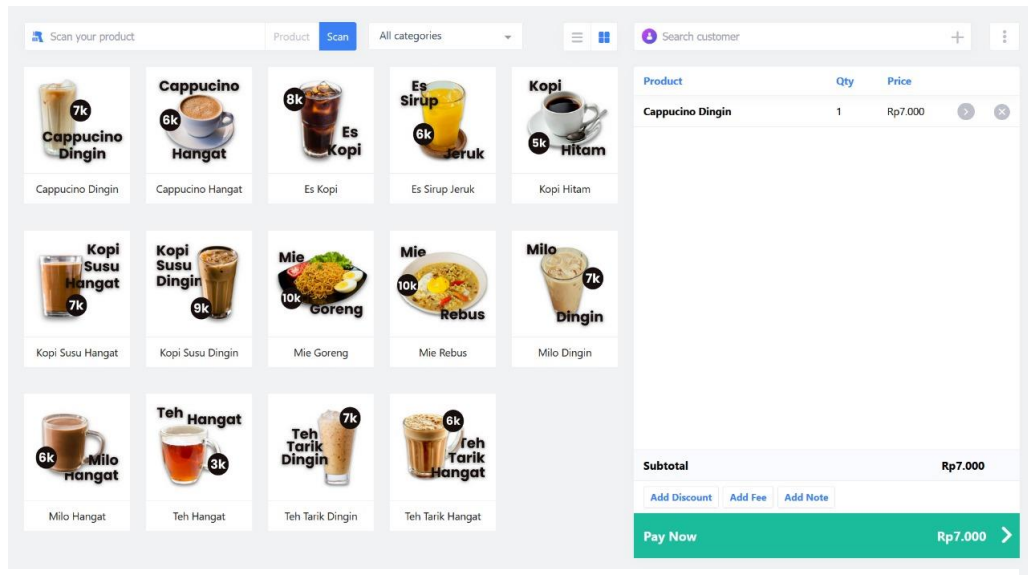
Tampilan ini menunjukkan menu dashboard pada aplikasi POS di Kedai Kopi Jati, yang berfungsi sebagai pusat informasi utama untuk memantau operasional kedai.



Gambar 2 Menu Dashboard

b. Tampilan Kasir

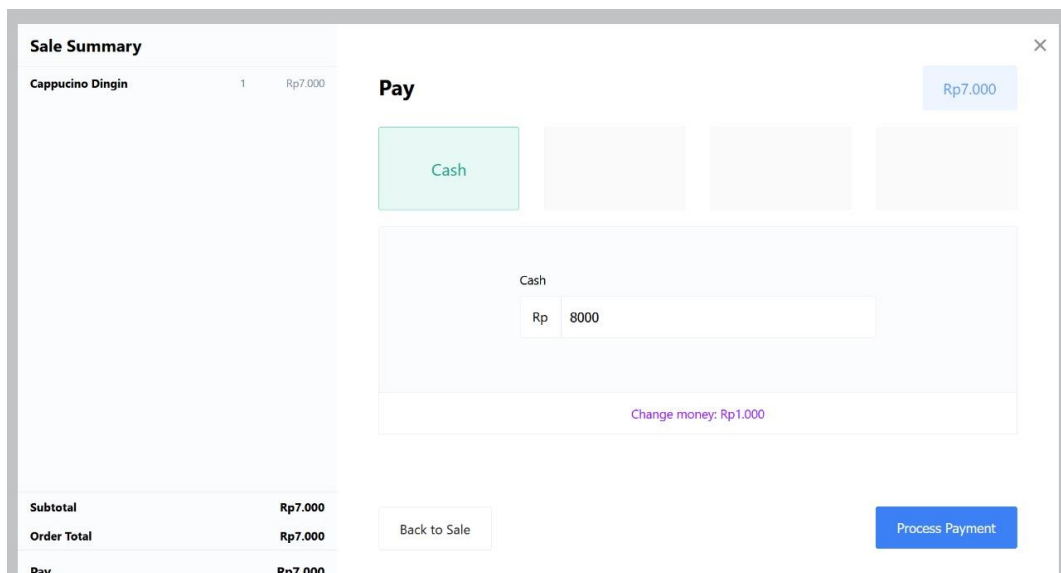
Bagian ini menampilkan antarmuka yang dirancang untuk mempermudah kasir dalam menghitung dan mencatat barang yang dipesan oleh pelanggan di Kedai Kopi Jati. Sistem ini bertujuan untuk mempercepat proses transaksi dan memastikan keakuratan data setiap item yang dibeli. [6]



Gambar 3 Tampilan Kasir

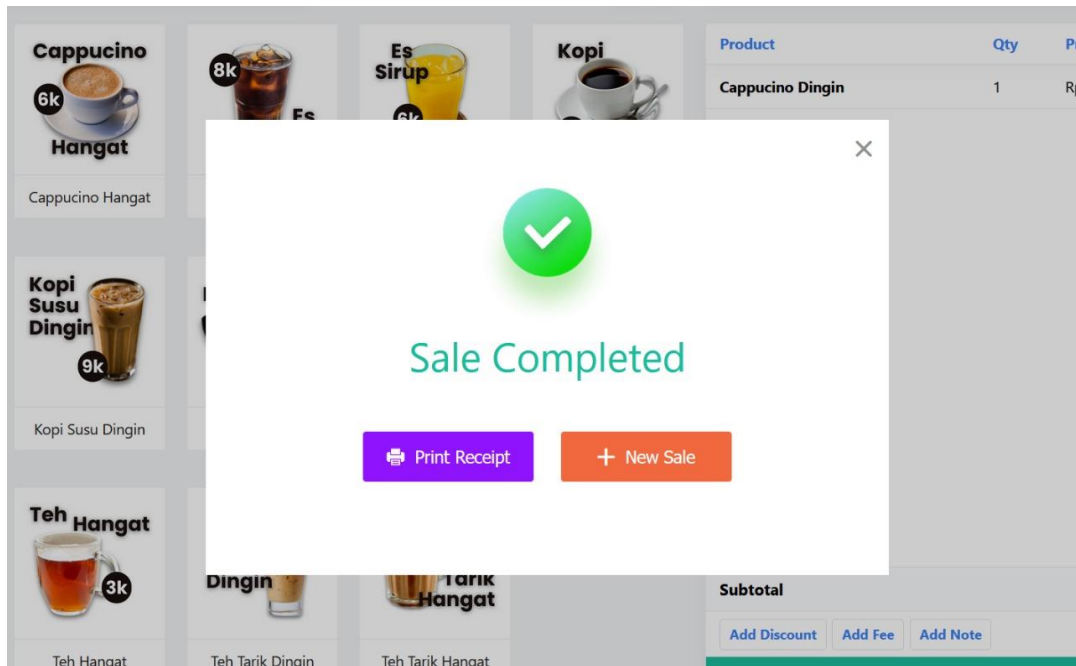
c. Tampilan Pembayaran

Menu ini berfungsi untuk menghitung total belanja pelanggan yang melakukan pembelian di Kedai Kopi Jati. Dengan adanya fitur ini, kasir dapat dengan mudah mengakumulasi harga minuman dan makanan yang dipesan.



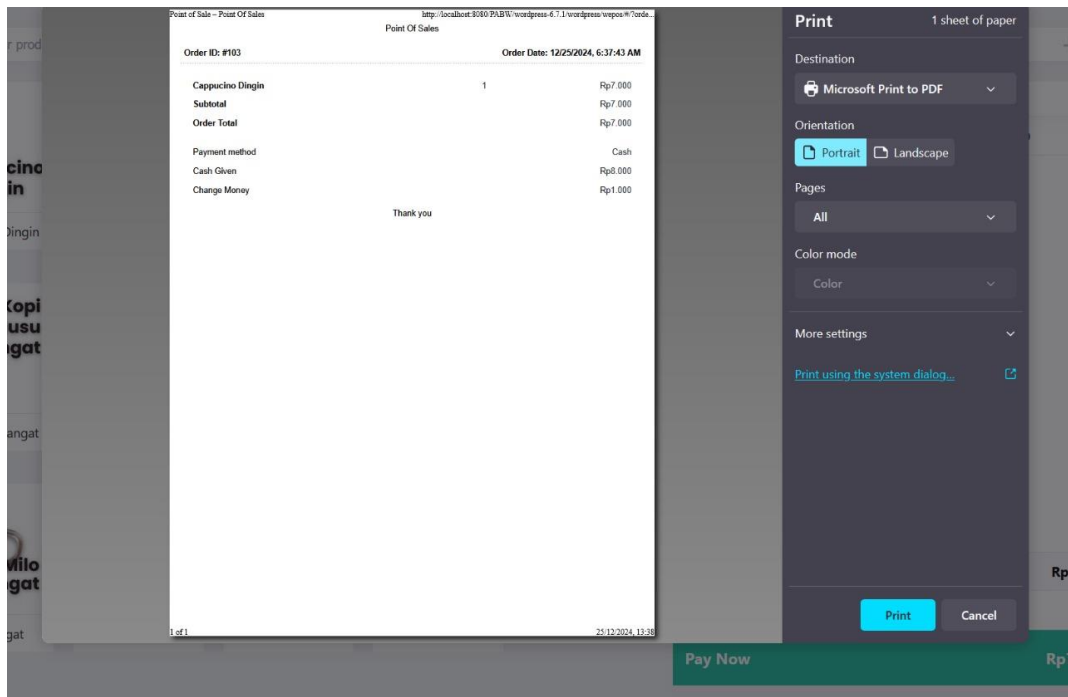
Gambar 4 Tampilan Pembayaran

Tampilan ini muncul setelah pelanggan selesai melakukan pembayaran di Kedai Kopi Jati, menunjukkan rincian transaksi yang telah dibayar, seperti total pembayaran, metode pembayaran, dan daftar barang yang dibeli. Setelah itu, kasir dapat langsung mencetak struk sebagai bukti transaksi yang telah selesai.



Gambar 5 Tampilan ketika pembayaran berhasil

Tampilan ini menunjukkan hasil belanja pelanggan di Kedai Kopi Jati, lengkap dengan struk transaksi yang menampilkan rincian pembelian dan total pembayaran. Setelah pembayaran selesai, kasir dapat mencetak struk sebagai bukti transaksi.[7]



Gambar 6 Tampilan Struk Belanja



Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Kedai Kopi Jati sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan usaha kecil. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, pengelolaan inventaris, dan pemantauan keuangan. Meskipun ada beberapa tantangan dalam proses implementasi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Temuan ini menunjukkan pentingnya penerapan teknologi di usaha kecil sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja usaha, terutama di era digital saat ini, dan dapat menjadi referensi bagi pemilik usaha lain untuk menerapkan teknologi serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik Kedai Kopi Jati yang telah dengan baik hati memberikan izin untuk menjadikan kedainya sebagai studi kasus dalam program pengabdian ini. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Azhar, M. Jibril, M. Amin, Zulrahmadi, S. A. Azis, and S. Thaher, "IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG BANG AMAT," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 5, p. 184, 2024.
- [2] N. Kurniati and Nasruddin, "IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN POINT OF SALES (POS) UNTUK PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 3, pp. 31–32, 2021.
- [3] M. S. Maulana, "Rancangan dan Implementasi Aplikasi Web Point of Sales pada Butik Anak 'Galery Freya,'" *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. V, no. 1, p. 30, 2017.
- [4] A. Simangunsong and A. A. Nababan, "Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sale (POS) Pada Pos Coffee Berbasis Digital," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 3, pp. 2113–2114, 2023.
- [5] E. M. Rini, D. Yusuf, and M. Mukti, "PENERAPAN APLIKASI POINT OF SALES UNTUK MENDUKUNG PROSES BISNIS PELAKU USAHA PERTANIAN PT. AGRO INDO RAYA DESA GLAGAHAGUNG," *J. Terap. Abdimas*, vol. 8, no. 2, pp. 173–174, 2013.
- [6] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, 2022.
- [7] L. Zahrotun, A. N. Khusna, and I. Arfiani, "IMPLEMENTASI POINT OF SALE (POS) UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN DI ARIZANAFOOD," *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 281, 2018.